

Permintaan Sapi di Boyolali Meningkat

BOYOLALI (KR) - Sejak pandemi Covid-19, masyarakat melakukan berbagai upaya meningkatkan daya tahan ekonominya untuk melawan Covid-19. Hal tersebut berpengaruh dengan peningkatan permintaan susu sapi di berbagai wilayah Indonesia. Secara nasional untuk produksi susu sapi untuk industri pengolahan susu di Indonesia sebanyak 20 persen masih hanya bisa dicukupi dalam negeri, sehingga 80 persen masih harus diimpor dari negara luar yaitu Amerika Serikat, Australia, New Zealand dan Kanada.

Kepala Bidang (Kabid) Produksi Ternak Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Kabupaten Boyolali, Gunawan Andriyanto menjelaskan ada tren peningkatan permintaan di Kabupaten Boyolali. Pada saat pandemi ini kondisi negara penghasil susu mengalami gangguan baik distribusi maupun produksi mengakibatkan suplai ke Indonesia agak berkurang sehingga permintaan susu di dalam negeri meningkat.

"Ada satu faktor yang menonjol jadi selama pandemi, memang kesadaran masyarakat kita untuk mengonsumsi susu cukup tinggi. Karena ada keyakinan bahwa dengan mengonsumsi susu dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan imunitas sehingga permintaan susu juga cukup meningkat, ungkapnya saat dijumpai di kantornya, Jumat (20/8).

Tiga tahun terakhir ini, Kabupaten Boyolali memiliki jumlah sapi perah sebanyak 94.000. Jumlah tersebut tetap konsisten selama tiga tahun meskipun ada peningkatan sekitar 0,5 hingga 1 persen. Dari 94.000 ekor sapi di Kabupaten Boyolali, mampu menyumbangkan 49.000 ton/tahun setara 136 ton per hari tertinggi di Jateng.

"Dari segi topografis kesesuaian wilayah memang perkembangan susu di Kabupaten Boyolali terkonsentrasi di Kecamatan Selo, Cepogo, Musuk, Tamansari, Ampel, Mojosongo dan sedikit di Boyolali Kota. Selain dengan kesesuaian suhu dan juga daya dukung pakan ternak karena daerah tegalan, jadi untuk budidaya pakan ternak itu sangat cocok sebagai pendorong utama perkembangan industri sapi perah," katanya. (M-2)-f



KR-Mulyawan

Peternak sapi perah di Musuk kewalahan memenuhi permintaan susu sapi.

Tim Satgas Pusat Kunjungi Salatiga

SALATIGA (KR) - Jumlah sasaran vaksinasi di Salatiga sebanyak 195.836 orang dan diharapkan bisa tuntas pada 2021 ini. Sampai 15 Agustus 2021 lalu, jumlah warga Salatiga yang telah mendapatkan vaksinasi dosis satu tercatat sebanyak 133.633 orang. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Salatiga, Prasit Al Hakim mengatakan jumlah target 195.836 tersebut merupakan ketetapan dari pemerintah.

"Jumlah warga Salatiga yang belum mendapatkan vaksin dosis satu sampai 15 Agustus 2021 lalu sebanyak 62.203 orang. Kami tidak berani menargetkan vaksinasi di Salatiga selesai di tahun 2021. Harapannya bisa selesai tahun ini," kata Prasit Al Hakim, Kamis (19/8).

Untuk vaksinasi sasaran remaja sudah mencapai 3.073 orang. Adapun jumlah sasaran yang ditetapkan pemerintah pusat untuk Kota Salatiga remaja usia 12-17 tahun sebanyak 17.895 orang.

Pemerintah pusat diharapkan bisa menambah jumlah vaksin yang dikirim ke Salatiga. Sehingga vaksinasi di Salatiga bisa tuntas tahun ini. Satgas Covid-19 Pusat mendatangi Kota Salatiga untuk mengecek penanganan wabah virus ini. Tim diterima Walikota Salatiga Yuliyanto. Kedatangan tim untuk observasi penanganan dan melihat situasi psikologis masyarakat. Saat ini hingga Kamis (19/8) Salatiga masih masuk PPKM Level 4.

"Kami datang untuk observasi mengenai penanganan Covid-19. Bagaimana situasi psikologis yang ada di dalam masyarakat, dan permasalahan yang ada di lapangan," jelas Ketua rombongan Satgas Covid-19 Pusat, Andi Ilham Sahid.

Tim juga belajar dari Kota Salatiga bagaimana menghadapi dan menangani Covid-19 di tiap wilayah. Terutama untuk daerah yang kasus positif dan warga yang isomannya banyak. Pengecekan dilakukan RSUD, Puskesmas, Pusat Isolasi Mandiri dan Pasar. "Data ini akan kami laporkan ke pusat kemudian dilakukan langkah selanjutnya," katanya. (Sus)-f

Pedulih Sesama, Polwan Bagi-bagi Sembako

SEMARANG (KR) - Memperingati Hari Jadi Polwan ke-73, Polwan Jajaran Polrestabes Semarang beserta Bhayangkari Cabang Polrestabes Semarang melakukan kegiatan bakti sosial (baksos) untuk sesama. Kabag Log Polrestabes Semarang AKBP Teguh Setiastuti, Sabtu (21/8) menyebutkan diantara kegiatan bakti sosial pada masa pandemi Covid-19 sehari sebelumnya dilaksanakan di Masjid Al Hidayah dan Tribun Lapangan Pratisara Wiry Polrestabes Semarang, Jalan Dr Sutomo Semarang.

Adapun sasaran penerima kegiatan bakti sosial antara lain anak yatim, tukang becak, pengurus masjid dan sopir angkot. Total bantuan yang diberikan Polwan dan Bhayangkari berupa sembako sebanyak 100 paket dan sejumlah uang tunai. "Pelaksanaan kegiatan bakti sosial selain dalam rangka memperingati HUT ke-73 Polwan, sekaligus juga merupakan bentuk kepedulian kepada sesama dalam masa pandemi Covid-19," jelas AKBP Teguh Setiastuti. (Cry)-f



KR-Karyono

Pengayuh becak menerima bantuan sembako dari Polwan Polrestabes Semarang.

HARI JADI KE-392 KABUPATEN KEBUMEN

Tingkatkan Semangat Kegotongroyongan

KEBUMEN (KR) - Peringatan Hari Jadi Ke-392 Kabupaten Kebumen berlangsung sederhana, Sabtu (21/8). Kesempatan ini dimanfaatkan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto untuk mengajak masyarakatnya meningkatkan semangat kegotongroyongan dan kebersamaan. Tidak saja dalam mewujudkan Kabupaten Kebumen yang 'Semarak' (Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat), namun juga dalam melawan Covid-19.

Hari Jadi Ke-392 Kabupaten Kebumen ditandai upacara yang berlangsung di depan pendapa rumah dinas bupati. Upacara berlangsung khidmat dengan menggunakan bahasa Jawa. Peserta upacara yang jumlahnya dibatasi, mengenakan pakaian

adat khas Kebumen. "Perayaan hari jadi menuntut kita untuk senantiasa memelihara persatuan, kebersamaan, serta meneladani semangat para pendiri Kabupaten Kebumen. Saya mengajak hari bersejarah ini sebagai momentum untuk bekerja lebih giat lagi membangun Kabupaten Kebumen. Mari kita bangun toleransi dan kerukunan, serta saling bekerja sama demi mewujudkan Kabupaten Kebumen yang Semarak dalam semua aspek kehidupan," tegasnya.

Hari Jadi Ke-392 Kabupaten Kebumen juga diperingati di Gedung DPRD Kebumen melalui rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Kebumen, Sarimun. DPRD Kebumen juga memberi anugerah melalui Legislative

Awards 2021. Tercatat ada 10 kategori, yakni tokoh atau relawan peduli Covid-19, organisasi kemasyarakatan yang berperan dalam penanganan Covid-19, jurnalis peduli Covid-19, desa siaga Covid-19, dan tenaga kesehatan. Untuk internal DPRD, ada legislator disiplin, legislator aspiratif, legislator peduli Covid-19, legislator friendship, dan legislator favorit.

Bupati Kebumen dalam kesempatan tersebut mengungkapkan upaya percepatan dan penanganan Covid-19 yang dilakukan Pemkab Kebumen. Seperti terus berupaya meningkatkan capaian vaksinasi. Saat ini vaksin dosis 1 tercapai 16,6% (176.629), dan vaksin dosis 2 sebanyak 9,2% (101.100) dari target 1.061.418 jiwa. "Ini masih cukup jauh dari

target yang kami harapkan. Vaksinasi ini akan terus kami gencarkan sehingga seluruh masyarakat Kabupaten Kebumen mendapatkan vaksin," ujar Arif Sugiyanto.

Selain itu, vaksinasi dengan metode vaccine barrier untuk zona hijau. Saat ini sudah dilaksanakan di 8 desa yang

masuk dalam kategori zona hijau, yakni Desa Lumbu Kutowinangun, Desa Karang Sari Kutowinangun, Desa Bojongsari Aliau, Desa Tirtomoyo Poncowarno, Desa Panjatan Karanganyar, Desa Rowosari Bonorowo, Desa Wonoharjo dan Desa Penimban Karanganyar. (Suk)-f



KR-Sukmawan

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyerahkan penghargaan kepada aparat pemerintah dan masyarakat yang berprestasi sesuai upacara Hari Jadi Ke-392 Kabupaten Kebumen.

Tarif PCR Turun, Kabar Baik bagi Masyarakat

SEMARANG (KR) - Presiden Joko Widodo meminta tarif tes PCR turun menjadi Rp 400-500.000. Selain itu, Jokowi juga minta hasil PCR bisa diketahui lebih cepat, yakni 1x24 jam. Kebijakan tersebut merupakan hal yang ditunggu masyarakat, karena selama ini masyarakat cukup terbebani dengan mahalnya biaya tes PCR.

Demikian diungkapkan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Jumat (20/8). Ganjar mengatakan kebijakan ini sudah ditunggu masyarakat. Apalagi sekarang PCR menjadi syarat bagi orang yang akan bepergian. Jika harga PCR mahal masyarakat pasti akan kesulitan. "Ketika

Presiden menetapkan harga dan kemudian diminta untuk turun, menurut saya itu adalah berita baik. Dengan turunnya tarif PCR menjadi Rp 450.000 ñ Rp 500.000, tentu membuat masyarakat senang. Karena tarif itu jauh lebih murah, sampai dengan 50 persen. Ini berita baik bagi masyarakat untuk menda-

patkan layanan yang mudah dan murah," tutur Ganjar Pranowo.

Meski begitu, Ganjar Pranowo berharap pemerintah pusat menghitung ulang berapa sebenarnya biaya yang mesti dikeluarkan untuk setiap melakukan tes. Artinya komponen di dalamnya, berapa tarif reagen, VTM dan berapa untuk tenaga dan prosesnya. Dikhawatirkan masih ada tarif yang jauh lebih baik dan bagus, sehingga bisa lebih murah.

Ganjar Pranowo mengatakan, pihaknya sudah bertanya kira-kira berapa tarif pengetesan untuk satu orang. Untuk beli reagen misalnya,

satunya orang membutuhkan biaya sekitar Rp 200.000. Ditambah VTM dan lain-lain sekitar Rp 350.000. Disinggung apakah dengan turunnya harga PCR akan meningkatkan testing dan tracing dari pemerintah, Ganjar mengatakan testing dan tracing itu tanggungjawab pemerintah, sehingga tidak perlu lagi bicara harga. "Selain itu, testing sebenarnya tidak harus menggunakan PCR. Bisa juga menggunakan antigen. Dengan tes antigen kalau dia reaktif bisa diteruskan ke sana, kalau negatif itu sebenarnya cukup. Dan ini bisa juga dipakai sebagai alat untuk memperbaiki testing lagi," ujarnya. (Bdi)-f

KEMENPORA BERSAMA FIK UNNES

Pecahkan Rekor MURI Senam Stay at Home

SEMARANG (KR) - Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) memberi penghargaan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Semarang (UNNES) atas rekor penyelenggaraan Senam Stay at Home (SAH) dengan peserta terbanyak 1.015 Mahasiswa Baru (PKKMB) FIK Unnes 2021 secara daring. Penghargaan juga diberikan kepada Menpora RI Dr Zainudin Amali SE MSi selaku pemrakarsa SAH. Rekor MURI dipecahkan pada Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2021, Jumat (20/8)

Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Dr H Zainudin Amali SE MSi mengatakan SAH merupakan bagian dalam mewujudkan Indonesia Bugar yang terus digelorakan Kemenpora untuk mengajak masyarakat hidup sehat dengan ber-

olahraga di tengah Pandemi Covid-19 sekarang ini.

Menpora berharap, apa yang dilakukan oleh FIK Unnes dapat menjadi inspirasi bagi seluruh warga Indonesia bahkan dunia agar senantiasa menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa pandemi dan mewujudkan Indonesia bugar.

Jaya Suprana Ketua Museum Rekor Dunia Indonesia menyampaikan FIK Unnes telah memberi contoh penerapan PHBS melalui Senam SAH yang diprakarsai oleh Menpora dan diikuti oleh 1.015 Mahasiswa Baru secara Virtual. "Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sangat dianjurkan untuk diterapkan pada kehidupan masa pandemi ini yang salah satu kegiatannya ialah rutin berolahraga. Dengan ini MURI menyatakan dan meneguhkan bahwa Senam SAH dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES

Sebagai rekor MURI Indonesia," tandasnya.

Dekan FIK Unnes Prof Dr Tandiyo Rahayu MPd menyampaikan diselenggarakannya Senam Stay at Home (SAH) dilatarbelakangi oleh keharusan menjaga imunitas tubuh agar tetap sehat di masa pandemi Covid-19 yang belum menemukan titik terang.

Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sangat dianjurkan untuk diterapkan pada kehidupan masa pandemi ini yang salah satu kegiatannya ialah rutin berolahraga. Maka dari itu FIK Unnes melaksanakan kegiatan yang bermanfaat yaitu senam Stay at Home dengan peserta Mahasiswa Baru FIK Unnes 2021 serta guna menjaga imunitas tetap sehat dan bugar.

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga Dr Raden Isnanta MPd usai acara menyampaikan bahwa senam SAH ini bagian dari langkah Kemenpora untuk mengajak masyarakat untuk terus berolahraga meskipun di rumah saja. Sementara, Ketua panitia PKKMB FIK, Sasi Pramita Jatiningih memberi apresiasi atas kekompatan mahasiswa baru dan seluruh elemen yang berperan dalam suksesnya pemecahan rekor MURI Senam Stay at Home (SAH). (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Kemenpora menyerahkan Piagam MURI.

Dandim Serahkan Hasil Renovasi Rumah Veteran

SEMARANG (KR) - Pusat Pembinaan Mental (Pusbintal), Jumat (20/8) menyerahkan hasil renovasi rumah Veteran Pejuang Kemerdekaan RI (PKRI) Sanjoto di rumah Jalan Blimbing Raya No 34 Semarang. Penyerahan dilakukan Dandim 0733 BS Semarang Kolonel Inf Yudhi Diliyanto SIP mewakili Kapusbintal TNI Laksamana Pertama TNI Dery Triesananto Suhendi SE dalam sambutan tertulis yang disampaikan Dandim 0733 Kota Semarang. Dijelaskan oleh Dery bahwa pembiayaan renovasi rumah veteran Sanjoto menggunakan dana yang dihimpun dari dana zakat prajurit TNI yang beragama Islam melalui Unit Pengelola Zakat (UPZ)

yang ada di Mabes TNI.

"Perlu diketahui, bahwa dana zakat dari personel TNI yang berdinis di UO Mabes TNI dikelola oleh UPZ UO Mabes TNI bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Di mana personel yang penghasilannya sudah mencapai nisab zakat dengan kesediaan untuk menyisihkan dan menyerahkan zakatnya 2,5% dari gaji bruto dan tunjangan kerjanya kepada UPZ UO Mabes TNI yang selanjutnya disetorkan kepada Baznas. Selain bantuan rehab rumah, masih banyak lagi bentuk pendistribusian zakat prajurit TNI, diantaranya berupa bantuan rehab rumah, mobil ambulance, mobil jenazah dan santunan

bagi veteran, warakawuri,

anak yatim dan piatu, fakir miskin maupun bantuan lampu penerangan di beberapa daerah terpencil dan terisolir," papar Laksma TNI Dery. Prinsip pemanfaatan za-

kat yang dilaksanakan, menurut Dery adalah dari prajurit untuk prajurit sehingga keluarga besar TNI dapat merasakan manfaat zakat prajurit, disamping juga untuk masyarakat umum secara terbatas. (Cha)-f



KR-Chandra AN

Dandim 0733 Kota Semarang Kol Inf Yudhi Diliyanto SIP (kiri) mewakili Danpusbintal TNI serahkan hasil renovasi rumah dan tali asih kepada Veteran PKRI Sanjoto.